

URAIAN SINGKAT PEKERJAAN

A. Definisi dan Ketentuan Teknis:

Jembatan penyeberangan orang

- a) Ketentuan teknis konstruksi jembatan penyeberangan mengikuti No. 027/T/Bt/1995 tentang Tata cara perencanaan jembatan penyeberangan untuk pejalan kaki di kawasan perkotaan
- b) Jembatan penyeberangan pejalan kaki merupakan bangunan jembatan yang diperuntukkan untuk menyeberang pejalan kaki dari satu sisi jalan ke sisi jalan yang lainnya. Jembatan penyeberang pejalan kaki harus dibangun dengan konstruksi yang kuat dan mudah dipelihara.
- c) Jembatan penyeberangan pejalan kaki memiliki lebar minimum 2 (dua) meter dan kelandaian tangga maksimum 20°.
- d) Bila jembatan penyeberangan juga diperuntukkan bagi sepeda, maka lebar minimal adalah 2,75 m.
- e) Jembatan penyeberangan pejalan kaki harus dilengkapi dengan pagar yang memadai.
- f) Lokasi dan bangunan jembatan penyeberang pejalan kaki harus sesuai dengan kebutuhan pejalan kaki dan estetika.

B. Melaksanakan Perencanaan Pembangunan Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) secara lengkap akurat kuat aman dan ekonomis. Tahapan kegiatan yang tercakup dalam pekerjaan ini dapat mencakup sebagian atau semua kegiatan dibawah ini, seperti yang dituliskan dalam Data Kerangka Acuan Kerja:

1. Persiapan Desain
2. Survey Pendahuluan
3. Pengukuran Topografi
4. Inventarisasi Geometrik Jalan dan Jembatan (bila diperlukan)
5. Survey Kondisi jalan lokasi JPO
6. Penyelidikan Tanah
7. Penyelidikan Hidrologi / Hidraulika (bila diperlukan)
8. Perencanaan Teknis.
9. Penggambaran
10. Perkiraan Kuantitas dan Biaya (RAB)